



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah Pengaruh *Job insecurity* dan *Self Esteem* terhadap kinerja pekerja informal. Dengan subjek pekerja informal di Perusahaan CV. Emerald Global Propertindo di Jalan Pejuang, Bekasi. Untuk keperluan penelitian dengan 40 responden yang akan menjadi sampel.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian berdasarkan (Sekaran dan Bougie 2017:109) adalah suatu perencanaan dalam mengumpulkan, mengukur dan menganalisa data dari pertanyaan yang tersedia. Kemudian melakukan penyebaran kuisioner dengan menggunakan skala likert terhadap responden yang berjumlah 40. Pengertian skala likert adalah skala interval yang biasanya digunakan untuk mengukur sebuah persepsi dan pendapat seorang mengenai fenomena yang terjadi dilingkungan luas dan pilihan jawabanya 1-5 yang dimulai dari sts-ss. (Sekaran dan Bougie, 2017). Dalam desain penelitian, ada beberapa masalah terkait keputusan berhubungan dengan:

##### 1. Tujuan Studi

Tujuan studi mempunyai tiga sifat seperti eksploratif, deskriptif, dan kausal. Penelitian ini akan menggunakan studi deskriptif dan kausal. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan ciri-ciri orang, peristiwa atau situasi. Dalam studi kausal, peneliti ingin mengetahui pengaruh suatu variabel menyebabkan perubahan pada satu atau lebih faktor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Tingkat Intervensi

Hal ini berkaitan langsung dengan apakah penelitian tersebut korelasional atau kausal. Studi korelasi dilakukan dalam kondisi alami dengan intervensi sesedikit mungkin oleh peneliti dan dengan urutan kejadian yang normal. Sedangkan studi kausal dilakukan dengan memanipulasi variabel tertentu untuk menguji pengaruh manipulasi tersebut terhadap variabel dependen yang sedang dipelajari. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, dimana campur tangan peneliti sangat minim yaitu. pengumpulan data hanya dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

## 3. Situasi Studi

Situasi belajar dibagi menjadi dua jenis, situasi yang diatur dan situasi yang tidak diatur. Berdasarkan tingkat intervensi dan studi yang digunakan, peneliti menggunakan situasi yang tidak bisa diatur (unregulated situation). (noncontrived setting) sehingga disebut studi lapangan (field study).

## 4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang mendeskripsikan, membandingkan atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Penelitian survei dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dibeikan secara langsung karena survei dilakukan di suatu daerah lokal dan dapat mengumpulkan semua respons lengkap dalam periode singkat.

## 5. Unit Analisis

Unit analisis akan memiliki fokus terhadap tingkat kesatuan data yang dikumpulkan dalam tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh individu. Hal ini dilakukan karena pengumpulan data dilakukan berdasarkan setiap individu yang berbeda.

## 6. Horizon Waktu

Horizon waktu dibagi kedalam dua jenis seperti studi cross sectional dan longitudinal. Studi longitudinal adalah sebuah studi yang mempelajari orang atau fenomena pada lebih dari satu batas waktu tertentu dalam menjawab pertanyaan penelitian dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi cross sectional, yaitu sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan selama periode berdasarkan hari, minggu, atau bulan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

## C. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kemudian untuk variabel bebas yang digunakan peneliti adalah *Job Insecurity* (x1) dan *Self Esteem* (x2). Setelah itu untuk variabel terikatnya adalah kinerja karyawan. Kemudian untuk Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ::

### 1. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan variabel *dependent* pada penelitian ini. Kinerja Karyawan adalah gambaran atau prestasi yang dicapai oleh individu karyawan yang diukur secara kuantitas serta kualitas yang telah disepakati baik perusahaan dengan karyawan pada saat perjanjian kerja. Kemudian kinerja karyawan bukan sekedar gambaran atau prestasi tetapi juga menjadi alat pengukuran perusahaan dalam mempromosi, memotivasi, melakukan coaching dan counseling,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penentuan kompensasi, perbaikan lingkungan kerja, job grading, dan mengatasi masalah *Job Insecurity* dan *Self Esteem*. Hal yang paling penting juga di kinerja karyawan ini juga merupakan pengambilan kebijakan dalam meneruskan masa kerja karyawan dan memberhentikan karyawan. Maksud alat ukur disini untuk mengukur baik *performance management* atau *performance appraisal* tiap individu. Hal ini dilakukan demi tujuan untuk penilaian yang adil bagi karyawannya sendiri dan perusahaan.

## 2. *Job Insecurity*

*Job Insecurity* merupakan variabel *independent* pada penelitian ini. *Job Insecurity* adalah situasi di mana karyawan merasa tidak aman tentang pekerjaan mereka dan tidak berdaya dalam pekerjaan mereka, yang secara negatif mempengaruhi keadaan fisik dan psikologis karyawan. Ketidakamanan kerja memiliki dua aspek, seperti: B. Keyakinan individu dalam kelangsungan dan di tempat kerja, menunjukkan kepercayaan pekerja dalam kelangsungan pekerjaan di masa depan. Dibandingkan dengan situasi saat ini, kedua aspek tersebut memiliki dampak yang kuat pada rasa aman karyawan dalam hal mengamankan pekerjaan atau mengamankan konten pekerjaan individu di masa mendatang. Perusahaan juga harus memperhatikan rasa aman karyawan dengan menyelesaikan masalah ketidakamanan kerja yang dikumpulkan dari hasil penelitian, sehingga kinerja karyawan terus meningkat setiap tahunnya.

## 3. *Self Esteem*

*Self Esteem* merupakan variabel *independent* pada penelitian ini. mengatakan hasil penilaian diri individu diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri, hal tersebut juga dikemukakan oleh dalam yang menjelaskan *self esteem* cara umum

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

di mana individu mengevaluasi diri mereka sendiri dengan membandingkan konsep diri ideal mereka dengan konsep diri aktual merek

**Tabel 3.1**

**Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
<i>Job Insecurity</i> Ashford et al (1989) dalam (Parulian & Kusmayadi, 2020)	Pentingnya Pekerjaan Itu Bagi Individu.	Interval
	Persepsi ancaman yang dirasakan dari aspek – aspek pekerjaan.	Interval
	Tingkat ancaman kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang secara negatif memengaruhi keseluruhan kerja individu	Interval
	Kepentingan dilekatkan pada tiap – tiap potensi peristiwa tersebut	Interval
	Ketidakterdayaan	Interval
Variabel Self Esteem Reasoner & Dusa (1991) Dalam (Hidayat dan Bashori, 2016)	Perasaan aman (Sense of security)	Interval
	Perasaan Menghormati diri (Sense of Identity)	Interval
	Perasaan diterima (Sense of Belonging)	Interval
	Perasaan mampu (Sense of purpose)	Interval
	Perasaan kompetensi pribadi (Sense of personal competence)	Interval
Kinerja Karyawan y	Kualitas Kerja	Interval

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Robbins dalam (Chairunnisah et al., 2021)	Kuantitas Kerja	Interval
	Ketetapan Waktu	Interval
	Efektifitas Menaikan Hasil	Interval
	Komitmen Karyawan	Interval

Sumber data diolah, 2023

#### D. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel non probabilitas (nonprobability sampling). Berdasarkan (Sekaran dan Bougie, 2017) pengambilan sampel non probabilitas adalah pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota pouplasi untuk dijadikan anggota sample dan memiliki elemen yang elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas apapun yang melekat untuk terpilih sebagai subjek sampel. Pengambilan sampel non probabilitas adalah teknik pengumpulan sampel yang memiliki cara pengambilan sampel diambil dengan tidak secara acak. Unsur populasi yang terpilih dan dijadikan sebagai sampel dapat diperoleh karena kebetulan atau unsur populasi yang memiliki faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan (Fauzy, 2019:24). Pendekatan yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah pendektan yang teknik pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang paling cocok (Sekaran dan Bougie, 2017). Pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengertian lain dari Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan cara mengambil sampel tertentu saja yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu (Fauzy, 2019:25). Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



acak. Responden yang dipilih adalah seluruh karyawan bagian konstruksi di perusahaan CV. Emerald Global Propertindo.

**E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data akan menggunakan kuisoner dalam penyebaran data. Didalam pengumpulan data akan disediakan 5 pilihan. Mulai sangat tidak setuju,tidak setuju,netral,setuju,dan sangat setuju. Kemudian jenis kuisoner yang digunakan adalah jenis yang tertutup, sehingga kuisonernya sudah ada jawabanya dan responden tinggal memilih dari 5 pilihan yang saya sudah jelaskan tersebut. Responden juga diminta pendapatannya mengenai penelitian yang akan diteliti. Berikut adalah tabel pemilihan kuisonernya :

**Tabel 3.2 Pilihan Kuesioner**

Ukuran jawaban	Skor
sangat setuju	5
setuju	4
netral	3
tidak setuju	2
sangat tidak setuju	1

Sumber : data kuisoner

**F. Teknik Analisis Data**

Setelah kuesioner disebarakan, data-data yang didapatkan dari menyebarkan kuesioner harus diolah dan dalam penelitian ini, data-data tersebut diolah dengan menggunakan software SPSS 25.0. Berikut teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Uji Validitas

Setiap penelitian wajib melakukan validitas tujuannya untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator dalam kuesioner. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument. Tingkat kevalidan sebuah data dapat disimpulkan valid jika  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel. (Ghozali, 2018: 52).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Data dikatakan reliabel jika nilai koefisien diatas ( $r_i > 0,70$ ). Data reliabel didapat dari data yang sudah lulus uji validitas sehingga datanya bisa mendapatkan nilai reliabilitas yang tinggi. Maka dari itu penting untuk penelitian jika ingin mendapatkan hasil yang objektif. (Nunnaly, 1994) dalam (Ghozali, 2018: 46).

## 3. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan dalam mengetahui dan memperoleh deskripsi atau gambaran terkait mengenai data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), modus, standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai 5 maksimum, range, dan lainnya. (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami.

### a. Rata Rata Hitung Mean

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Setelah mengetahui nilai rata rata dari data yang diolah bisa mencerminkan mayoritas jawaban yang dipilih oleh responden. Disini mulai ada gambaran umum apa yang mau dipilih oleh para responden. Berikut rumus rata rata hitung mean:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$X = (\sum f_i \cdot x_i) / n$$

Keterangan :

X = skor rata-rata

F<sub>i</sub> = frekuensi pemilihan nilai

X<sub>i</sub> = data

n = jumlah responden

#### b. Analisa Persentase

Analisa persentase dilakukan untuk mengetahui jawaban yang terbanyak yang telah dipilih oleh responden. Maka dari itu penting sekali analisa persentase untuk melihat antusias dari para responden yang ingin menyatakan pendapatnya secara terbuka dalam bentuk kuisioner agar pihak perusahaan dan karyawan bisa saling membangun. Rumus analisa persentase:

$$Fr_1 = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr<sub>1</sub> = Frekuensi alternatif ke-i setiap kategori

$\sum f_i$  = Jumlah kategori yang termasuk kategori

n = Total responden

#### 4. Analisa Regresi

Menurut Imam Ghozali (2018:96), analisis regresi dipakai dalam melakukan pengukuran kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel X1

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel X2

e = *Error*

X1 = *Job Insecurity*

X2 = Kelelahan Kerja

## 5. Skala Likert

Skala likert digunakan dalam menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima-titik. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut dan juga memungkinkan untuk menghitung total atau penjumlahan nilai untuk setiap responden dengan menjumlahkan antar poin (Sekaran, 2017:30). Didalam pengumpulan data akan disediakan 5 pilihan. Mulai sangat tidak setuju,tidak setuju,netral,setuju,dan sangat setuju. Kemudian jenis kuisioner yang digunakan adalah jenis yang tertutup, sehingga kuisionernya sudah ada jawabanya dan responden tinggal memilih dari 5 pilihan.

**Tabel 3.3 Pilihan Kuesioner**

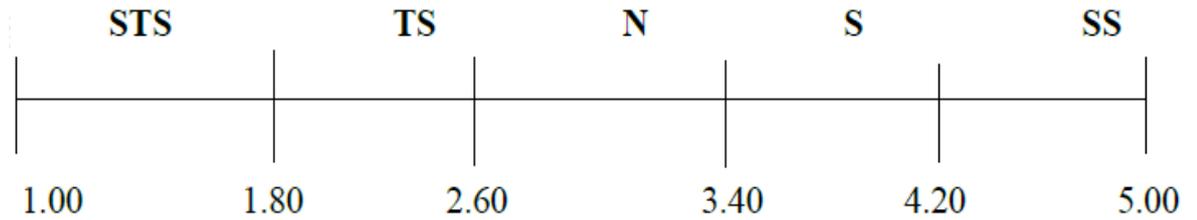
Ukuran jawaban	Skor
sangat setuju	5



setuju	4
netral	3
tidak setuju	2
sangat tidak setuju	1

Untuk menghitung skala penilaian, digunakan rentang skala yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Rentang Sakala Likert**



Keterangan

- 1.00–1.80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.80-260= Tidak Setuju
- 2.61-3.40 = Netral
- 3.41-420 = Setuju
- 4.21-5.00= Sangat Setuju

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala penilaian

m = skor tertinggi pada skala

n = skor terendah pada skala

b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel.

Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas

#### b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui metode perhitungan yang digunakan. Metode perhitungannya ada non parametric, parametrik dan regresi berganda. Karena judul sudah memiliki 3 variabel maka metode regresi berganda yang akan dipakai. Maka dari itu data harus normal agar bisa lanjut ke penelitian selanjutnya.

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah data yang diteliti telah berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan Uji one sample kologrov smirnov. Pengujian one sample kologrov smirnov dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (2- tailed). Pengambilan keputusan dalam muji normalitas ini (Ghozali, 2018: 31) :

- a. Jika nilai Sig  $> 0,05$  Data Berdistribusi Normal
- b. Jika nilai Sig  $< 0,05$  Data Tidak Berdistribusi Normal

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi akan menggunakan Durbin Watson. Jika nilai DW terletak diatas atau dibawah nilai du tidak terjadi otokorelasi. Maka dari itu ketika hasil DW berada didalam du atas dan bawah terjadi autokorelasi yang berarti datanya normal. Uji Autokorelasi hanya akan digunakan pada data *time series* serta tidak perlu dilakukan kepada data cross section seperti kuisoner (Ghozali, 2018: 112).



#### d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk bebas multikolinearitas adalah nilai  $\text{tolerance} > 0.10$  atau nilai  $\text{VIF} < 10$ . Disini penulis menggunakan metode gleserft dalam perhitungan multikolinearitas.

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$  atau  $\text{VIF} < 10$ , maka tidak terdapat multikolineritas
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau  $\text{VIF} > 10$ , maka terdapat multikolineritas

#### 7. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak (Ghozali, 2018:96).

1. Taraf signifikansi / Sig. F ( $\alpha = 0,05$ )
2. Jika nilai Sig. F  $> 0.05$  tidak tolak  $H_0$  maka secara stimulan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Jika nilai Sig. F  $< 0.05$  tolak  $H_0$  maka secara stimulan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut (Ghozali, 2018:98) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam



menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi / Sig. t ( $\alpha = 0.05$ )
2. Jika nilai Sig. t  $< 0.05$  tolak  $H_0$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Jika nilai Sig. t  $> 0.05$  tidak tolak  $H_0$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Jika nilai  $R^2$  yang didapat bernilai negatif, maka  $R^2$  tersebut akan dianggap bernilai 0.

1.  $R^2 = 0$ , artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
2.  $R^2 = 1$ , artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).